

ABSTRAK

JEFRI SUBANDRIO S, Analisis Nilai Tambah Agroindustri Pengolahan Nira Sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh **Dr. Ir. Saidin Nainggolan, M.Si** dan **Dr. Endy Effran, S.P, M.Si**.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan profit agroindustri dan pengolahan nira sawit menjadi gula merah di Kecamatan Sungai Bahar, 2) Menganalisis besarnya nilai tambah pada pengolahan nira sawit menjadi gula merah di Kecamatan Sungai Bahar. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Agroindustri pengolahan nira sawit menjadi gula merah di Kecamatan Sungai Bahar tergolong UMKM skala kecil berdiri mulai tahun 2016 dan masih menggunakan teknologi konvensional dimana proses pengolahan nira sawit menjadi gula merah adalah dengan penumbangan pohon kelapa sawit, pengupasan pelepah, penyadapan nira, pemasakan nira menjadi gula merah, pencetakan dan pengemasan gula merah. Agroindustri pengolahan nira sawit menjadi gula merah ini dapat memperoleh rata-rata produksi 618 liter menjadi 99 kg dalam satu kali produksi (hari). Gula merah dijual dengan harga Rp.15.000 per 1 kg sehingga penerimaan yang diperoleh sebesar Rp.1.482.039 per satu kali produksi (hari). Nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan nira sawit menjadi gula merah adalah sebesar Rp.1.128 per 1 kg gula merah. 2) Pengolahan bahan baku nira kelapa sawit di Kecamatan Sungai Bahar memberikan konversi nilai tambah yang tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis nilai tambah pengolahan nira sawit menjadi gula merah dengan menggunakan metode Hayami. Dengan demikian, rasio nilai tambah yang lebih besar menjadikan agroindustri nira sawit menjadi gula merah ini memiliki nilai tambah yang tergolong tinggi.

Kata Kunci: Agroindustri, Nira Sawit, Gula Merah, Nilai Tambah.